

# Penerapan Aplikasi Excel For Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Laundry

Edy Zulfiar<sup>1\*</sup>, Nurul Mawaddah<sup>2</sup>, Julia Alfianti<sup>3</sup>, Safaruddin<sup>4</sup>, Busra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

<sup>1\*</sup>edyzulfiar@pnl.ac.id

**Abstrak**— Excel for Accounting (EFA) adalah penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu akuntansi untuk mencatat, mengelola, dan menganalisis data keuangan suatu bisnis. Excel sangat populer di kalangan UMKM karena mudah digunakan, fleksibel, dan terjangkau. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mendesain aplikasi EFA untuk laundry dan memberikan pelatihan kepada UMKM Laundry dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan laundry sesuai standard EMKM. Mitra kegiatan ini yaitu pelaku usaha laundry di kota Lhokseumawe. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, tahap perancangan aplikasi EFA, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu tersedianya rancangan aplikasi EFA yang dapat digunakan oleh mitra dalam mencatat dan menyajikan laporan keuangan secara periodik sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

**Kata kunci**— EFA, EMKM, UMKM, laporan keuangan, Laundry.

**Abstract**— Excel for Accounting (EFA) is the use of Microsoft Excel as an accounting tool to record, manage, and analyze a business's financial data. Excel is very popular among MSMEs because it is easy to use, flexible, and affordable. The purpose of this activity is to design an EFA application for laundry and provide training to MSME Laundry in recording and presenting laundry financial reports according to EMKM standards. The partners of this activity are laundry business actors in the city of Lhokseumawe. The method of implementing the activity includes the preparation stage, the EFA application design stage, the implementation stage, and the reporting stage. The result of the implementation of this activity is the availability of an EFA application design that can be used by partners in recording and presenting periodic financial reports according to financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK-EMKM).

**Keywords**— EFA, EMKM, UMKM, financial report, laundry.

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan entitas yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Tidak hanya di negara-negara berkembang, namun juga pada negara-negara maju. Peran UMKM yang penting ini dapat dibuktikan dengan bagaimana UMKM menyerap banyak tenaga kerja dibanding unit usaha yang besar. Disamping itu juga UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) suatu negara [1]. UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia [2]. Karenanya, UMKM juga memiliki Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) yang telah efektif diimplementasikan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dari tahun 2018. Namun, masih sedikit sekali UMKM yang menerapkannya secara menyeluruh [3]. Sehingga, masih banyak laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM belum dapat diinterpretasikan secara baik oleh pengguna laporan keuangannya. UMKM pada umumnya masih memiliki banyak kendala, diantaranya masalah akuntabilitas, yaitu belum memiliki sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik [4]. Pelaku UMKM cenderung masih sulit menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Bahkan sebagian besar pelaku UMKM tidak mengenal sama sekali SAK-EMKM [5].

Penerapan SAK-EMKM pada UMKM dapat memberikan manfaat akuntansi berupa kelancaran kegiatan usaha, sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan, juga untuk melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan bagi pihak luar [6]. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh unit bisnis sangat diperlukan sebagai acuan dalam melihat kondisi bisnis yang sedang dijalankan. Hasil dari pencatatan yang menghasilkan

laporan keuangan sederhana dapat digunakan untuk keputusan strategis dimana setiap keuntungan atau kerugian yang ada dalam laporan keuangan tersebut, dapat digunakan para pemangku kepentingan menjadi alat pertimbangan dalam keputusan ekspansi pasar dan keputusan strategis lainnya [7].

Usaha laundry merupakan salah satu jenis usaha yang cukup populer dan banyak diminati. Pelaku usaha laundry terdiri dari berbagai skala, termasuk UMKM. Meskipun begitu, banyak UMKM laundry yang masih menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan efisien. Penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM laundry karena memiliki beberapa manfaat. Pertama, laporan keuangan yang akurat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan bisnis, termasuk pendapatan, biaya, dan laba bersih. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan atau permasalahan keuangan yang perlu segera ditangani. Kedua, laporan keuangan yang rapi dan terstruktur membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Dengan memiliki informasi keuangan yang lengkap dan terkini, pemilik usaha dapat mengevaluasi kinerja bisnis, mengidentifikasi tren, dan membuat strategi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai unit usaha yang melayani di bidang pemberian jasa, maka penting sekali bagi UMKM laundry untuk dapat mengelola pembukuannya dengan efektif dan efisien. Pengelolaan Keuangan yang baik dapat mendorong berkembangnya usaha karena akan lebih mudah mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan andal untuk pengambilan keputusan. Indonesia menerapkan standar pelaporan keuangan khusus UMKM yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Secara akuntansi, SAK-EMKM menjelaskan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau

laporan laba rugi SAK-EMKM menjelaskan bahwa adanya dasar akrual yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan entitas. Berdasarkan dasar akrual tersebut, maka akunakun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun tersebut. Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan [2]. Berdasarkan persyaratan SAK-EMKM maka penting bagi UMKM laundry untuk mengetahui cara-cara membuat pembukuan ataupun laporan keuangan demi memenuhi kebutuhan informasi keuangan entitasnya.

Pada umumnya pembukuan yang dilakukan saat ini pada UMKM laundry hanya sebatas aliran kas masuk dan keluar dari kegiatan operasionalnya. Pemahaman untuk kebutuhan pembukuan belum dianggap terlalu penting oleh pemilik usaha karena pada saat ini masih fokus kepada mendapatkan pelanggan. Disamping itu juga yang bertanggung jawab untuk proses pencatatan yang berhubungan dengan keuangan juga dilakukan sendiri oleh pemilik usaha dengan implementasi yang sangat sederhana. Untuk itu sebenarnya akan lebih baik lagi apabila dari awal berdiri entitas ini sudah membuat suatu pembukuan yang akurat dan sesuai standar. Namun, penyusunan laporan keuangan seringkali menjadi tugas yang rumit dan memakan waktu bagi UMKM laundry. Terbatasnya sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi yang terbatas, serta keterbatasan akses terhadap alat dan sistem yang canggih sering menjadi hambatan dalam menyusun laporan keuangan secara efektif. Dalam era digital saat ini, Microsoft Excel telah menjadi salah satu alat yang populer dan mudah diakses untuk mengelola dan menganalisis data keuangan. Namun, banyak UMKM laundry yang belum memanfaatkan sepenuhnya potensi Microsoft Excel dalam menyusun laporan keuangannya

Dengan perkembangan teknologi informasi yang sedemikian canggih, maka sekarang komputer menjadi alat sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan telah menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangannya. Padahal dengan menggunakan teknologi komputer dapat membantu serta mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa program, seperti Microsoft Access, Microsoft Excel, Accurate, MYOB Accounting, Visual Basic (VB) dan lain-lain. Salah satu yang paling banyak digunakan saat ini adalah program Excel for Accounting (EFA) [8]. Excel for Accounting (EFA) merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Dengan Excel for Accounting (EFA), data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat, sehingga menghemat waktu, aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan. Excel for Accounting (EFA) juga merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan di dunia usaha terutama perusahaan kecil menengah. Sampai saat sekarang ini, Excel for Accounting terbukti memiliki aspek kemudahan, efektif dan efisien. Dalam akuntansi, program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada dan hadir sebagai solusi yang praktis dalam pencatatan akuntansi [8].

Mitra pengabdian ini merupakan UMKM laundry yang berada di sekitar Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan

pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM laundry berbasis Excel For Accounting (EFA) pada UMKM Laundry di sekitar Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pendampingan ini akan melibatkan langkah-langkah praktis dan panduan yang dapat membantu UMKM laundry dalam mengorganisir data keuangan mereka, menggunakan rumus dan fungsi Excel yang tepat, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan informatif. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini, UMKM laundry akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan mereka sendiri, meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Pengabdian masyarakat ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM laundry, serta memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan efektif dalam konteks bisnis kecil dan menengah. Pengelolaan keuangan yang efektif dan penyusunan laporan keuangan yang akurat merupakan aspek penting dalam menjalankan usaha laundry skala kecil dan menengah (UMKM). Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan telah menjadi populer di kalangan UMKM.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Laundry Di Kota Lhokseumawe yaitu tidak tersedianya informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM Laundry harus diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis excel, sehingga pemilik mendapatkan informasi keuangan usahanya dengan benar dan jelas serta dapat informasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis demi pengembangan usaha.

Target dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu merancang aplikasi akuntansi berbasis Excel For Accounting yang disesuaikan dengan kondisi UMKM Laundry dan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi yang telah dirancang. Luaran yang dihasilkan dari solusi yang ditawarkan ini yaitu tersedianya aplikasi excel for accounting

## II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada UMKM Laundry di Kota Lhokseumawe pada bulan Agustus 2024. Solusi utama yang dapat diberikan pada mitra yaitu perancangan aplikasi akuntansi berbasis Excel For Accounting (EFA) yang disesuaikan dengan kondisi UMKM Laundry dan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi yang telah dirancang. Target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah mitra mampu menyusun laporan keuangan secara periodic dengan aplikasi akuntansi berbasis Excel For Accounting (EFA). Pelaksanaan kegiatan PKM ini:

- Tahap Persiapan. Pada tahap ini Ketua Tim membuat daftar tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh masing-masing anggota tim. Pada tahap ini tim melakukan koordinasi dengan Mitra UMKM Laundry untuk mengetahui gambaran umum mitra dan gambaran aktifitas mitra.
- Tahap Perancangan Aplikasi. Pada tahapan ini tim pelaksana akan merancang aplikasi akuntansi berbasis

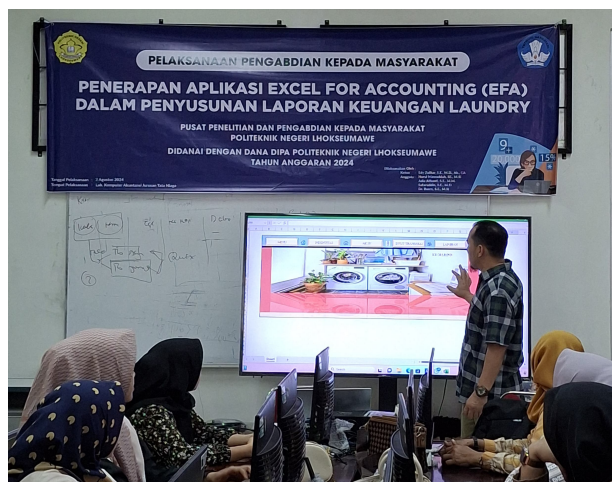
Excel For Accounting (EFA). Perancangan aplikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mitra dalam menyajikan laporan keuangan dan sesuai dengan standar akuntansi EMKM.

- c. Tahap Pelaksanaan. Setelah aplikasi penyusunan laporan keuangan dirancang, maka selanjutnya akan diberi pendampingan penyusunan laporan keuangan mitra.
- d. Tahap Pelaporan. Pada tahap ini, tim menulis laporan hasil kegiatan, menyusun artikel ilmiah, membuat dokumentasi.

Pelatihan ini ditujukan kepada UMKM Laundry yang berada di sekitar kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Peserta pada kegiatan ini yaitu pemilik atau admin UMKM Laundry. Kegiatan pelatihan akan difokuskan pada kemampuan pemilik dalam menyusun laporan keuangan usahanya dengan aplikasi berbasis Excel For Accounting (EFA). Dalam kegiatan pengabdian ini mitra berkontribusi langsung dalam menyediakan informasi awal untuk perancangan aplikasi berbasis Excel For Accounting (EFA) dan mitra terlibat secara langsung dalam menyediakan informasi keuangan untuk diinput dalam aplikasi tersebut. Kegiatan PKM ini direncanakan dilakukan di laboratorium komputer akuntansi Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan pada mitra UMKM Laundry pada bulan Agustus 2024. Kegiatan PKM berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan mitra berbasis excel for accounting (EFA) dalam upaya meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu pelaksana merancang suatu aplikasi akuntansi berbasis excel untuk memudahkan mitra dalam menyusun laporan hasil usaha mitra. Menu-menu yang disediakan pada rancangan aplikasi tersebut yaitu, menu input jenis produk yang dihasilkan, menu input biaya produksi, menu input penjualan, menu input beban usaha, menu laporan harga pokok produksi, dan menu laporan laba rugi.



Gambar 1 Penjelasan Penggunaan Aplikasi EFA

#### A. Rancangan Aplisasi EFA

Tim pelaksana membuat rancangan EFA sesuai dengan kebutuhan UMKM Laundry sebelum dilaksanakannya

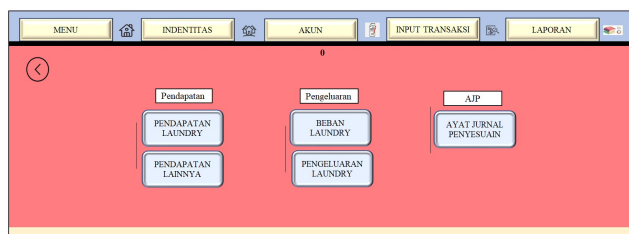
kegiatan pengabdian. Menu yang disediakan pada rancangan ini terdiri dari menu identitas, menu akun, menu input transaksi dan menu laporan seperti pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama Aplikasi EFA

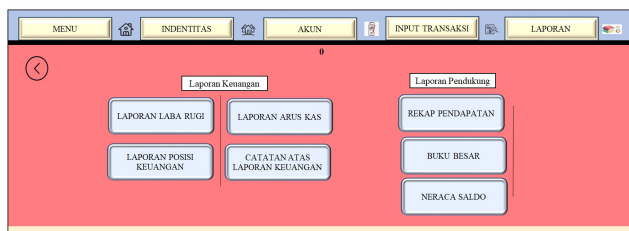
Menu identitas berfungsi untuk mencatat identitas UMKM laundry. Menu akun berfungsi untuk membuat bagan akun dan mengentri saldo awal akun.

Menu input transaksi berfungsi untuk menginput transaksi yang terjadi pada UMKM laundry yang terdiri dari transaksi pendapatan, transaksi pengeluaran dan transaksi penyesuaian. Tampilan menu input transaksi seperti pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Tampilan Menu Input Transaksi Aplikasi EFA

Menu laporan berfungsi untuk menyajikan laporan keuangan laundry yang sesuai dengan SAK-EMKM. Laporan akan tersajikan secara otomatis berdasarkan hasil penginputan transaksi keuangan. Tampilan menu laporan seperti pada gambar 4 berikut ini:



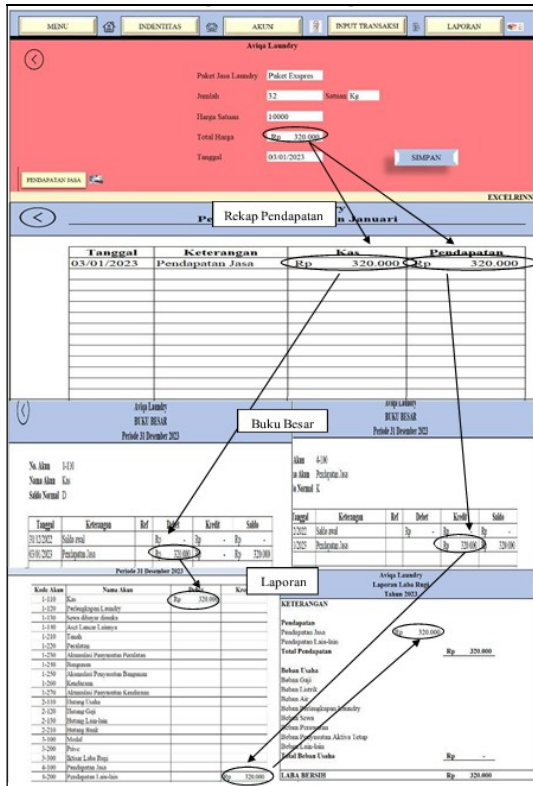
Gambar 4. Tampilan Menu Laporan Aplikasi EFA

Menu laporan yang dirancang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Disamping itu pada menu laporan juga disajikan laporan pendukung yang meliputi data rekapitulasi pendapatan, data buku besar dan data neraca saldo.

#### B. Pencatatan Transaksi Laundry dengan Aplisasi EFA

**Pencatatan transaksi pendapatan.** Pencatatan pendapatan untuk UMKM laundry mengikuti prinsip dasar akuntansi,

namun disesuaikan dengan skala dan sifat bisnis laundry. Tujuannya adalah untuk mengelola keuangan secara efisien dan memberikan gambaran yang jelas tentang laba usaha. Pencatatan transaksi pendapatan usaha laundry merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan usaha. Dengan pencatatan yang rapi, pemilik usaha dapat memantau aliran kas, mengetahui pendapatan harian, mingguan, atau bulanan, serta merencanakan strategi bisnis ke depan. Pencatatan pendapatan UMKM laundry menggunakan Excel for Accounting bisa sangat membantu dalam mengelola keuangan usaha. Excel memiliki berbagai fungsi yang memudahkan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan pendapatan secara teratur. Proses pencatatan pendapatan pada UMKM Laundry berdasarkan aplikasi EFA seperti pada gambar 3 di bawah ini.

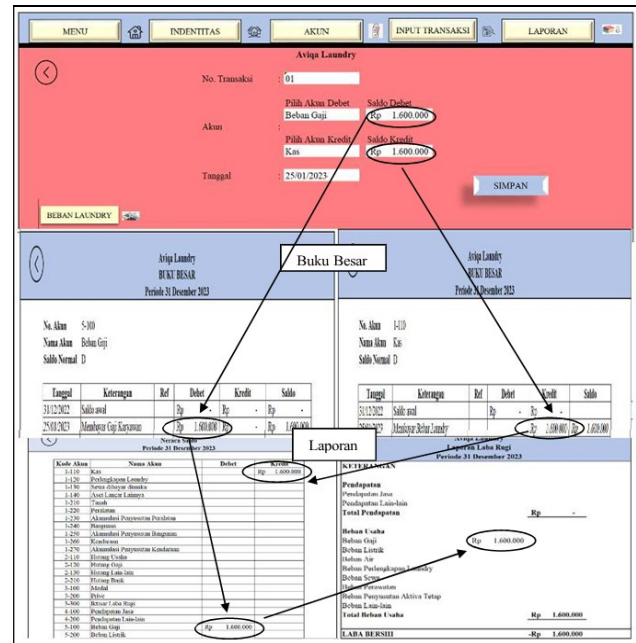


Gambar 3. Proses Pencatatan Transaksi Pendapatan

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa pada transaksi pendapatan, data yang harus diisi terdiri dari tanggal, paket jasa yang diisi sesuai dengan paket yang dibayarkan, jumlah, satuan paket dan harga satuan. Kemudian saldo tersebut akan otomatis masuk ke form rekap pendapatan jasa yaitu akun kas dan pendapatan setelah itu akan masuk ke buku besar yaitu akun kas (debit) dan pendapatan jasa (kredit), selanjutnya akan masuk ke neraca saldo yaitu akun kas dan pendapatan jasa dan terakhir masuk ke laporan laba.

**Pencatatan transaksi pendapatan.** Transaksi beban usaha dalam bisnis laundry adalah segala bentuk pengeluaran yang dilakukan oleh bisnis untuk menjalankan operasionalnya. Beban usaha ini mencakup biaya-biaya yang terkait langsung dengan penyediaan layanan laundry, seperti pembelian bahan baku, biaya listrik, gaji karyawan, hingga biaya perawatan mesin. Semua beban ini dicatat untuk mengetahui total biaya

yang dikeluarkan oleh usaha laundry selama periode tertentu dan untuk menghitung laba atau rugi dalam laporan keuangan. Transaksi beban laundry berasal dari kegiatan transaksi pembayaran beban-beban seperti beban gaji, beban listrik, beban air, beban perlengkapan laundry, beban sewa, beban penyusutan aktiva tetap, beban perawatan dan beban lain-lain. Beban usaha dalam bisnis laundry mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menjalankan dan menjaga operasi bisnis sehari-hari. Memahami dan mencatat beban usaha dengan baik sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan dan menentukan strategi bisnis ke depannya. Excel atau software akuntansi lain bisa digunakan untuk mencatat dan memantau beban usaha ini, sehingga bisnis dapat berjalan lebih efisien dan profitabel. Proses pencatatan transaksi beban berdasarkan aplikasi EFA seperti pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Proses Pencatatan Transaksi beban

### C. Penyajian Laporan Keuangan Laundry dengan Aplikasi EFA

Laporan keuangan UMKM laundry yang disusun sesuai SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini mempermudah pelaku usaha kecil dalam mencatat dan melaporkan kinerja keuangan usahanya dengan cara yang sederhana namun tetap memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan UMKM laundry yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja bisnis laundry dalam suatu periode, dengan mengikuti panduan yang lebih sederhana dan mudah diterapkan oleh usaha kecil dan menengah. SAK EMKM dirancang untuk memudahkan entitas usaha yang tidak memiliki sumber daya besar, seperti UMKM laundry, dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pemilik, investor, atau pihak lain yang berkepentingan.

**Laporan Laba Rugi.** Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban UMKM Laundry selama periode tertntu. Perhitungan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut laba atau rugi bersih. Pengisian laporan laba rugi akan dihasilkan secara otomatis. Tampilan laporan laba rugi salah satu mitra periode Januari s/d Desember 2023 seperti pada gambar 5 berikut ini:

Aviqa Laundry Laporan Laba Rugi Tahun 2023		
<b>KETERANGAN</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	Rp	134.341.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	-
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 134.341.000</b>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Gaji	Rp	19.200.000
Beban Listrik	Rp	12.000.000
Beban Air	Rp	300.000
Beban Perlengkapan Laundry	Rp	6.143.000
Beban Sewa	Rp	-
Beban Perawatan	Rp	185.000
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	Rp	11.233.250
Beban Lain-lain	Rp	-
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>Rp 49.061.250</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>Rp 85.279.750</b>

Gambar 5. Laporan Laba Rugi Mitra

Berdasarkan gambar 5 di atas, salah satu mitra memperoleh keuntungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pada bulan Januari s/d Desember 2023 yaitu sebesar Rp 85.279.750. Keuntungan tersebut diperoleh dari besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh selama kegiatan operasional berlangsung sebesar Rp 134.341.000. Dikurangi dengan jumlah beban yang terjadi sebesar Rp 49.061.250, sehingga diperoleh laba bersih selama bulan Januari s/d Desember 2023.

**Laporan Posisi Keuangan.** Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang berisi tentang asset, kewajiban dan ekuitas. Laporan posisi keuangan salah satu mitra per31 Desember 2023 seperti pada gambar 6 di bawah ini:

Aviqa Laundry Laporan Posisi Keuangan Periode 31 Desember 2022 & 2023			
31 Desember	2022	2023	
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	Rp 11.355.500	Rp 105.709.500	
Perlengkapan Laundry	Rp 2.339.000	Rp 4.098.000	
Sewa dibayar dimuka	Rp -	Rp -	
Aset Lancar Lainnya	Rp -	Rp -	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 13.694.500</b>	<b>Rp 109.807.500</b>	
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	Rp -	Rp 40.280.000	
Peralatan	Rp 40.280.000	Rp 40.280.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 31.566.750	-Rp 39.550.000	
Bangunan	Rp 65.000.000	Rp 65.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 16.250.000	-Rp 19.500.000	
Kendaraan	Rp -	Rp -	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp -	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 57.463.250</b>	<b>Rp 46.230.000</b>	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 71.157.750</b>	<b>Rp 156.037.500</b>	
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang Usaha	Rp -	Rp -	
Hutang Gaji	Rp -	Rp -	
Hutang Lain-lain	Rp -	Rp -	
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Hutang Bank	Rp -	Rp -	
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	
<b>Ekuitas</b>			
Modal Awal	Rp 71.157.750	Rp 71.157.750	
Ikhtisar Laba Rugi	Rp -	-Rp 85.279.750	
Prive	Rp -	-Rp 400.000	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp 71.157.750</b>	<b>Rp 156.037.500</b>	
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 71.157.750</b>	<b>Rp 156.037.500</b>	

Gambar 6. Laporan Posisi Keuangan Mitra

**Laporan Arus Kas.** Laporan Arus Kas usaha laundry adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini sangat penting karena membantu pemilik usaha memahami bagaimana kas dikelola, apakah cukup untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan operasional, serta memberi gambaran tentang likuiditas bisnis. Laporan arus kas salah satu mitra per31 Desember 2023 seperti pada gambar 7 di bawah ini:

Aviqa Laundry Laporan Arus Kas Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023		
<b>KETERANGAN</b>		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Kas yang di terima dari penjualan	Rp	134.341.000
pembayaran beban Usaha	Rp	37.828.000
Pembelian Perlengkapan	Rp	1.759.000
<b>Arus kas bersih dari kegiatan operasi</b>		<b>Rp 94.754.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
-		
<b>Arus kas bersih dari kegiatan investasi</b>		<b>Rp -</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>		
Pengambilan Prive	Rp	400.000
<b>Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan</b>		<b>Rp 400.000</b>
<b>Saldo Kas Awal</b>		<b>Rp 11.355.500</b>
<b>Saldo kas Akhir</b>		<b>Rp 105.709.500</b>

Gambar 7. Laporan Arus Kas Mitra

Berdasarkan laporan diatas, dapat dilihat bahwa laporan arus kas pada salah satu mitra dengan saldo kas akhir sebesar Rp 105.709.500. kas tersebut berasal dari aktifitas operasi sebesar Rp94.754.000,- serta adanya pengeluaran kas untuk aktifitas pendanaan sebesar Rp400.000,-



Gambar 8. Mitra Menggunakan Aplikasi EFA

#### IV. KESIMPULAN

Aplikasi Excel for Accounting (EFA) dirancang sesuai dengan karakteristik usaha laundry. Aplikasi EFA ini menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK-EMKM). Dengan adanya aplikasi ini sangat membantu UMKM Laundry di Kota Lhokseumawe dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK-EMKM.

#### REFERENSI

- [1] [1] Wiralestari, Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2(1), 46-52.

- [2] [2] Mukhzarudfa, & Kusumastuti, R. (2019). Praktik Akuntansi Keuangan Usaha Perajin Batik di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 239-248.
- [3] [3] Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [4] [4] Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 218-224.
- [5] [5] Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada Ukm Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70.
- [6] [6] Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Excel pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24.
- [7] [7] Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199.
- [8] [8] Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Excel. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207– 219